

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi teknologi *Smart Screen House* dalam mendukung pengembangan agribisnis melon premium di Sukoati Farm, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem produksi melon premium di UD Sukoati Farm telah menerapkan *Smart Screen House* berbasis lingkungan terkontrol yang didukung oleh komponen *technoware*, *humanware*, *infoware*, dan *orgaware*. Penerapan teknologi tersebut mendukung proses budidaya yang lebih terkendali, menjaga kualitas produk, serta meningkatkan kontinuitas produksi sehingga mendukung pengembangan agribisnis melon premium di UD Sukoati Farm.
2. Nilai *Technology Contribution Coefficient* (TCC) *Smart Screen House* di UD Sukoati Farm sebesar 0,7285, yang termasuk dalam kategori modern. Nilai kontribusi masing-masing komponen teknologi terdiri atas *technoware* sebesar 0,7713, *humanware* sebesar 0,6746, *infoware* sebesar 0,6329, dan *orgaware* sebesar 0,7068. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *technoware* memberikan kontribusi terbesar, sedangkan *infoware* merupakan komponen dengan kontribusi terendah sehingga masih menjadi prioritas untuk dioptimalkan dalam mendukung pengembangan agribisnis melon premium.
3. Hasil analisis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menunjukkan bahwa prioritas pengembangan *Smart Screen House* di UD Sukoati Farm secara berturut-turut adalah penguatan kemitraan pasar, pelatihan SDM *smart farming*, penguatan pemasaran digital, diversifikasi produk, dan pengembangan IoT dan sensor. Urutan tersebut menunjukkan bahwa prioritas

pengembangan lebih diarahkan pada penguatan aspek pemasaran, kapasitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi yang telah tersedia dibandingkan penambahan infrastruktur teknologi baru.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai kontribusi teknologi *Smart Screen House* dalam mendukung pengembangan agribisnis melon premium di Sukoati Farm, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

A. Saran Praktis (Bagi UD Sukoati Farm dan Pelaku Usaha):

1. Memfokuskan alokasi sumber daya pada penguatan kelembagaan kemitraan pasar melalui penyusunan kontrak pasokan yang lebih terstruktur dengan pihak mitra agar penyerapan hasil panen lebih terjamin.
2. Meningkatkan kapasitas teknis operator melalui pelatihan *smart farming* secara berkala, terutama mengenai kalibrasi sensor, pemeliharaan preventif perangkat IoT, dan analisis data budidaya.
3. Mengembangkan sistem pencatatan data produksi (*Infoware*) berbasis aplikasi digital terintegrasi agar data lingkungan dan nutrisi tidak hanya menjadi arsip, tetapi dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan evaluasi usaha.

B. Saran Akademis (Bagi Peneliti Selanjutnya):

1. Melakukan kajian analisis kelayakan finansial jangka panjang (seperti NPV, IRR, Net B/C, dan *Payback Period*) yang memperhitungkan biaya depresiasi investasi teknologi *Smart Screen House* dan biaya energi listrik secara terperinci.

2. Memperluas cakupan penelitian dengan menganalisis efisiensi rantai pasok (*Supply Chain Management*) dan nilai tambah (*Value Added Analysis*) pada jaringan petani mitra yang terhubung dengan UD Sukoati Farm.